

## RINGKASAN

BIMA GALANG BUANA. Pembenuhan dan Pendederan Ikan Koi Kohaku *Cyprinus rubrofasciatus* di CV Proklamator Koi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. The Seed Production and Intermediate Rearing of Koi Kohaku Carp *Cyprinus rubrofasciatus* at CV Proklamator Koi, Blitar Regency, East Java. Dibimbing oleh IIS DIATIN

Ikan koi kohaku *Cyprinus rubrofasciatus* merupakan salah satu ikan hias yang sangat disukai masyarakat baik untuk sebagai penghias kolam maupun untuk kompetisi ikan hias dikarenakan ikan koi ini memiliki corak dan warna yang indah, sehingga permintaan ikan koi di pasar baik dalam maupun luar negeri cukup tinggi bahkan meningkat. Budidaya ikan koi sangat disarankan dan didukung pemerintah terutama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dilakukan agar dapat memajukan perekonomian serta menambah devisa bagi Negara Indonesia.

Induk Ikan koi jenis kohaku berasal dari produksi sendiri di Indonesia dan juga impor dari negara Jepang. Daerah yang menghasilkan ikan hias air tawar terbesar di Indonesia terutama ikan koi yaitu Provinsi Jawa Timur khususnya daerah Blitar. Induk ikan koi yang matang gonad memiliki ciri-ciri perut yang buncit atau membesar dan gerakannya yang aktif serta agresif. Induk ikan koi mulai memijah pada usia 1-1.5 tahun. Ikan koi produktif memijah dari 2-9 tahun. Ikan koi kohaku dipijahkan dengan *sex ratio* jantan dan betina 3 : 1.

Pemeliharaan induk ikan koi kohaku menggunakan bak beton. Pakan induk koi menggunakan pakan pelet bermerek *Harmoni Koi*. Pemberian pakan dilakukan dua kali sehari yaitu pagi dan sore hari pada pukul 08.00 WIB dan 16.00 WIB. Pengelolaan kualitas air pada wadah pemeliharaan induk dengan menggunakan filter fisik dan filter biologi dan penambahan probiotik pada pakan. Filter fisik yang digunakan yaitu batu gembong yang berasal dari Gunung Kelud. Batu gembong juga berfungsi untuk menyaring partikel-partikel kasar dan juga memiliki bentuk yang berongga-rongga sehingga bisa menjadi tempat tinggal bakteri.

*Argulus* sp. merupakan jenis parasit yang sering menyerang induk ikan. *Argulus* sp. berkembang seiring memburuknya kualitas air di suatu perairan. Ciri induk koi yang terkena *Argulus* sp. yaitu memiliki tingkah laku yang abnormal seperti menggosok-gosokkan tubuhnya ke dinding permukaan bak beton dan kelainan pada sisiknya yang tampak bercak merah akibat infeksi dari *Argulus* sp.. Pengobatan penyakit *Argulus* sp. dengan mengambil parasit secara manual dengan menggunakan pinset atau tangan dan dikarantina selama 3-5 hari untuk proses penyembuhan.

Pemijahan induk ikan koi kohaku dilakukan di bak beton. pemijahan ikan koi dilakukan secara semi alami. Substrat yang digunakan yaitu kakaban yang dibuat dari paralon kecil yang diikatkan tali rafia. Pemijahan ikan koi berlangsung pada pukul 22.00 WIB – 05.00 WIB. Ciri-ciri ikan koi memijah yaitu induk jantan akan saling berkejaran dengan induk betina dan menempel pada urogenital betina dan melakukan pembuahan.



Induk koi kohaku yang sudah memijah dan melakukan pembuahan akan diangkat dan dipindahkan di akuarium karantina selama 3-5 hari setelah itu dimasukkan di bak pemeliharaan wadah kembali. Telur-telur akan menempel di kakaban dan di permukaan bak beton. Telur ikan koi akan menetas dalam kurun waktu 3-4 hari.

Pemeliharaan larva dilakukan di bak beton. Larva diberi pakan alami berupa *Daphnia* sp. dan *Tubifex* sp.. Pemeliharaan larva berlangsung selama 14 hari atau selama 2 minggu. H1-H3 larva tidak diberi pakan karena masih dalam fase *endogeneous feeding*, H3-H6 larva diberi pakan alami berupa *Daphnia* sp., H6-H14 larva diberi pakan alami berupa cacing sutra atau *Tubifex* sp., penambahan fermentasi molase sebagai pakan buatan larva ditambahkan ketika pakan alami sedang habis atau larva mengalami kematian terus menerus setiap hari. Pemanenan larva dilakukan saat hari ke-14 pemeliharaan dengan *output* larva berukuran sebesar 1 cm.

Pemeliharaan benih ikan koi kohaku dengan menggunakan kolam tanah yang berjumlah 5 unit. Pemberian pakan benih dengan menggunakan pakan berupa Hi Pro Vite 781<sup>-1</sup> dan 781<sup>-2</sup>. Pakan pelet dicampur atau di *coating* dengan rempah siap saji dengan menggunakan fermentasi molase. Metode pemberian pakan yang digunakan yaitu metode *at satiation* atau sekenyang nya. Frekuensi pemberian pakan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada pagi dan sore hari yakni pada pukul 07.00 WIB dan sore hari pada pukul 16.00 WIB.

Pendederan dua dilakukan pada kolam tanah. Teknik dan cara persiapan wadah yang dilakukan sama seperti pada kegiatan pendederan tahap satu. Ikan yang ditebar berukuran 5-7 cm yang merupakan ikan yang lolos seleksi pada kegiatan pendederan satu. Penebaran dilakukan dengan padat tebar 20 ekor/m<sup>3</sup>. Pakan yang diberikan berupa pelet komersil Hi Pro Vite 781<sup>-3</sup> dengan frekuensi pemberian dua kali sehari secara *at satiation*. Pemanenan dilakukan setelah pemeliharaan selama 61 hari atau ikan mencapai ukuran 15-20 cm. Setelah dipanen, ikan akan disortir berdasarkan kualitasnya. Ikan koi kohaku yang memiliki *grade* A biasanya dijual dengan harga Rp 35 000 sedangkan ikan koi kohaku *grade* B dijual dengan harga Rp 25 000. Persentase ikan koi kohaku *grade* A biasanya mencapai 30% dalam satu siklus sedangkan persentase ikan koi kohaku *grade* B mencapai 70% dari total hasil pemanenan.

Pengemasan benih ikan koi kohaku dengan menggunakan plastik *packing* dengan ukuran 1 meter dan berlapis. Pengepakan benih dimulai dari pengisian air dilakukan ke dalam plastik *packing* sebanyak 5 L, setelah air sudah diisi maka diberikan obat kuning sebagai obat penenang ketika pada saat transportasi benih. Kemudian dilakukan pengisian oksigen dengan perbandingan air dan oksigen sebesar 1:3, jika air yang dimasukkan sebanyak 5 L maka oksigen yang diisi sebanyak 15 L, lalu diikat dengan menggunakan karet *packing*. Benih yang sudah dikemas dalam plastik *packing* kemudian dipindahkan ke kardus untuk dikirim dengan menggunakan kardus berukuran 65 cm x 35 cm x 35 cm kemudian direkatkan dengan solasi atau lakban agar mencegah terbukanya paket kiriman. Kegiatan budidaya ikan koi kohaku dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 617 122 209.

Kata Kunci : benih, kohaku, koi, larva, pemeliharaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.